

Pendidikan_Tambusai_7_2_Mei _2023_1

by Pendidikan_tambusai_7_2_mei_2023_1
Pendidikan_tambusai_7_2_mei_2023_1

Submission date: 04-Aug-2023 06:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 2141250404

File name: J.Pendidikan_Tambusai_7_2_Mei_2023_1.pdf (151.4K)

Word count: 3335

Character count: 22179

Analisis Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Pembelajaran IPA SD Pedurungan Lor 02 Semarang

Prilla Anggia Putri¹, Mudzanatun², Duwi Nuvitalia³, Hartati⁴

^{1,2,3} Universitas PGRI Semarang
⁴ SD Pedurungan Lor 02 Semarang

e-mail: prillaputri100@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pembelajaran *project based learning* pada muatan pembelajaran IPA, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SD Pedurungan Lor 02 Semarang dengan subjeknya adalah guru kelas dan siswa kelas V SD Pedurungan Lor 02 Semarang. Data kualitatif tersebut dianalisis menggunakan reduksi kemudian disajikan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian, diperoleh bahwa selama pembelajaran IPA dengan menggunakan model *project based learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA dan meningkatkan motivasi siswa.

Kata kunci: Project Based Learning, Pembelajaran IPA, Model Pembelajaran.

Abstract

The research is descriptive qualitative research. The study aims to analyze the use of *project based learning* to increasing science in elementary school students learning outcomes. Data collection techniques using observation, interviews, and documentati. This research was conducted at Pedurungan Lor 02 state Elementary School, and the subjects in this study were teachers and fifth grade students of Pedurungan Lor 02 state Elementary School. Qualitative data were analyzed using reduction, then presented, then drawing conclusion. The result were obtained that sains learning, the student has difficulty. This is due to the constraints of learning model unable to motivate students.

Keywords : *Project Based Learning ; Science Learning ; Learning Model*

PENDAHULUAN

Kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah mulai tahun 2013 yaitu menggunakan tematik terpadu untuk SD/MI. (Irhasnah, Maulida, Mufti, Latifah, & Agung, 2022) mengatakan bahwa implementasi kurikulum 2013 adalah untuk mencetak generasi yang produktif, inovatif, kreatif, dan aktif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Untuk mewujudkan hal tersebut guru harus dapat merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna, mengorganisir pembelajaran, dan mengembangkan kompetensi secara efektif untuk mewujudkan pembelajaran yang berhasil. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut (Hamzah, Mu'arifin, Heynoek, Kurniawan, & Kurniawan, 2020) kurikulum 2013 merupakan sebuah konsep yang menggabungkan beberapa disiplin ilmu untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan kepada peserta didik. Salah satu mata pelajaran wajib pada tingkat Sekolah Dasar pada kelas tinggi adalah pembelajaran IPA. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari berbagai fenomena alam dan perubahannya. Menurut (Jannah, Hariyanti, & Prasetyo, 2020) IPA di tingkat Sekolah Dasar bertujuan untuk membentuk kemampuan peserta didik untuk memahami konsep yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam

kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan pendapat tersebut, pengetahuan dalam pembelajaran IPA dapat diperoleh dengan kegiatan yang mengandung fakta, konsep, dan teori dalam memahami materi. (Wulandari, Masturi, & Fakhriyah, 2021)

45 Kemampuan memahami konsep dalam IPA berhubungan dengan pembentukan kemampuan berpikir kritis. Model pembelajaran yang dapat diterapkan pada kemampuan berpikir kritis adalah model pembelajaran *project based learning*. Kegiatan pembelajaran *project based learning* dilaksanakan dengan kegiatan yang melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, serta untuk menghasilkan sebuah karya atau produk sebagai hasil karya peserta didik. Menurut (Eka & Setyaningtyas, 2020) *project based learning* adalah model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk menyusun pengetahuannya sendiri dan mengembangkan keterampilan lebih tinggi untuk berkolaborasi dengan teman sejawat untuk memecahkan suatu permasalahan. Hal tersebut sejalan dengan konsep IPA dimana IPA mengajarkan peserta didik untuk menguasai suatu konsep dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

32 Berdasarkan pengamatan pembelajaran IPA di SD Pedurungan Lor 02 Semarang, pada semester I tahun ajaran 2022/2023. Menunjukkan dari 28 siswa terdapat 14 siswa diantaranya belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Materi dalam pembelajaran IPA memiliki kesulitan tersendiri, dimana lebih banyak hafalan daripada menalar atau melogika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar.

36 Menurut (Winarti, Maula, Amalia, Pratiwi, & Nandang, 2022) Strategi pembelajaran *project based learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan baru berdasarkan aktivitas dan pengalaman konkret. Hal tersebut sesuai dengan konsep pembelajaran IPA dimana pembelajaran IPA menekankan pada penemuan sesuatu berdasarkan pengalaman pada aktivitas nyata. Tujuan adanya pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung yaitu diberikan melalui penggunaan serta pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar difokuskan pada kemampuan berpikir dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Bentuk nyata dari keberhasilan proses pembelajaran IPA dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan capaian keberhasilan peserta didik yang ditulis dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes (Irawati, Nasruddin, & Ilhamdi, 2021). Untuk menciptakan suasana belajar yang bermakna dan peserta didik mampu mencari pengalamannya sendiri, dibutuhkan model pembelajaran yang dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang sesuai dengan konsep IPA (Naibaho & Hoesein, 2021)

Dari hasil pengamatan tersebut masih rendahnya hasil belajar peserta didik dikarenakan model pembelajaran yang diterapkan belum dapat memotivasi peserta didik. Penggunaan model pembelajaran dan penyampaian materi pembelajaran merupakan masalah utama dalam pembelajaran IPA. Hal yang perlu diperhatikan supaya peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran IPA, sebagai seorang guru harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai serta dapat dilakukan pemetaan minat belajar peserta didik agar lebih menarik dan memotivasi peserta didik dalam belajar.

Model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran IPA salah satunya adalah *project based learning* karena memungkinkan peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran, dan membuat suatu proyek yang dapat dipertanggungjawabkan oleh peserta didik. Sehingga mampu menggunakan proses mentalnya untuk menemukan suatu konsep atau teori yang sedang dipelajari, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik yaitu dengan menggunakan model *project based learning*. (Eka & Setyaningtyas, 2020). Menurut (Fridah, Afifah, & Lailiyah, 2022) *project based learning* menitikberatkan pada pembelajaran dimana peserta didik mampu merencanakan proyek dan mendapatkan pengalaman nyata dari perancangan proyek. Sehingga mendukung peserta didik untuk membangun pengetahuan

dan pengalaman dirinya sendiri. Konsep ini cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA, karena IPA merupakan disiplin ilmu yang menarik peserta didik untuk mencari pengalaman baru, bukan hanya sekedar hafalan tetapi dapat melalui eksperimen dan mengkaji fakta dan konsep terkait dengan fenomena alam.

Harapan dari penggunaan model *project based learning* dalam pembelajaran IPA di kelas 5 SD Pedurungan Lor 02 Semarang adalah meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang termotivasi untuk mempelajari sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih banyak dalam mempelajari sebuah materi, sehingga peserta didik tersebut akan menyerap materi tersebut dengan lebih baik. Menurut (Sudibyo, Jatmiko, & Widodo, 2016) motivasi termasuk proses internal, yaitu terjadi dalam diri setiap individu, maka seorang guru pun tidak dapat menilai motivasi peserta didik secara langsung. Akan tetapi, dapat disimpulkan bahwa peserta didik termotivasi atau tidak dari perilaku tersebut. Selain itu, peserta didik yang termotivasi terhadap suatu pembelajaran, maka peserta didik tersebut akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Dengan demikian, hasil belajar juga dapat dijadikan sebagai indikator apakah peserta didik tersebut termotivasi atau tidak terhadap mata pelajaran tertentu.

19 METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimana peneliti merupakan komponen utama dalam penelitian dan mengamati kejadian ilmiah yang terjadi pada saat proses berlangsung. Dalam metode penelitian kualitatif peneliti mencari gejala, fakta, dan peristiwa yang ditelusuri secara mendalam dan tidak hanya pada permukaan saja. (Yusanto, 2019). Menurut Sugiyono (2018:213) penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna dari individu yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti kondisi ilmiah dimana peneliti sendiri merupakan instrumennya, teknik pengumpulan data dan analisis yang bersifat menekankan pada makna. Sehingga, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial (Fadli, 2021). Karena peneliti menginginkan data dengan memperoleh apa yang terjadi disekitar secara alamiah dari lingkungan sekeliling, sehingga mempengaruhi perilaku mereka.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang digunakan untuk menganalisis penggunaan model pembelajaran *discover learning* dalam meningkatkan hasil belajar IPA kelas 5 SD Pedurungan Lor 02 Semarang. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi merupakan proses melihat, mengamati, dan mencermati perilaku secara sistematis sehingga diperoleh data untuk memberikan sebuah kesimpulan atau diagnosis (Arikunto, 2013:45). Observasi dilakukan peneliti untuk mengamati peserta didik kelas 5 selama pembelajaran IPA. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terbuka dengan jawaban yang terbuka kepada guru kelas 5 SD Pedurungan Lor 02 Semarang agar dapat menyalurkan pengalamannya sebanyak-banyaknya tanpa dibatasi oleh perspektif dari peneliti. Wawancara dilakukan bertujuan untuk memperoleh data dari narasumber, yaitu guru kelas 5 SD Pedurungan Lor 02 Semarang terkait model pembelajaran apa yang selama ini digunakan dalam pembelajaran IPA, dan bagaimana penerapan model pembelajaran *project based learning* yang pernah diajarkan kepada peserta didik kelas 5 selama ini. Selanjutnya peneliti melakukan dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari data dimasa silam tentang model pembelajaran yang digunakan dan hasil belajar pada pembelajaran sebelumnya.

Dengan menganalisis model pembelajaran *project based learning* di kelas 5 pada pembelajaran IPA, peneliti akan mengamati penggunaan model pembelajaran *project based learning* pada kelas 5 SD Pedurungan Lor 02 Semarang. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SD Pedurungan Lor 02 Semarang, dan narasumber yaitu guru kelas 5 SD Pedurungan Lor 02 Semarang, dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada muatan pelajaran IPA.

HASIL

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu analisis mengenai model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar muatan pelajaran IPA. Penelitian ini menyajikan gambaran umum model pembelajaran *project based learning* dapat diterapkan pada muatan pelajaran IPA sekolah dasar sehingga meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang akan menentukan peningkatan hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan pernyataan tersebut, menurut (Nuvitalia, Patonah, Saptaningrum, Khumaedi, & Rusilowati, 2016) keberhasilan peserta didik tidak hanya diukur dari penilaian atau hasil akhir saja, namun diperlukan proses dalam rangka mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal tersebut dapat dicapai dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik berpikir kritis. Kurikulum 2013 menegaskan peran peserta didik tidak hanya menjadi pendengar dan duduk diam di kelas, akan tetapi juga turut berperan dalam pembelajaran yang aktif. Model pembelajaran yang dapat diterapkan salah satunya adalah model *project based learning*. Model *project based learning* merupakan model pembelajaran yang mengintegrasikan peserta didik untuk membuat sebuah karya bersama dengan teman sejawat dalam suatu kelompok belajar yang akan membuat peserta didik memahami apa yang telah mereka pelajari kemudian mempraktikkannya. Dalam penerapan model pembelajaran *project based learning*, guru bertindak sebagai fasilitator yang menjembatani apa yang akan dibuat oleh peserta didik. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran IPA yaitu menemukan pengetahuan berupa fenomena, fakta, dan peristiwa yang berkaitan dengan alam, sehingga peserta didik dapat menemukan apa yang ingin ia pelajari melalui pembelajaran IPA dengan menggunakan model *project based learning*.

1. Pelaksanaan Penelitian Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pembelajaran IPA di Kelas V SD Pedurungan Lor 02

Pelaksanaan penelitian dengan pengamatan dilaksanakan dalam waktu yang berbeda untuk melihat perkembangan peserta didik dari sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* dengan setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Peneliti mengamati di dalam kelas bagaimana guru mengajar dengan model *discovery learning* pada pembelajaran IPA. Peneliti juga melakukan wawancara secara berkala terhadap guru kelas untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan peneliti dengan narasumber secara terbuka di kelas pada saat jam istirahat. Peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara kepada guru kelas 5 SD Pedurungan Lor 02 Semarang. Guru kelas mengatakan, bahwa "Saya menggunakan model pembelajaran yang dapat diterima oleh siswa, supaya peserta didik mampu beradaptasi dalam pembelajaran. Tidak jarang saya juga menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan dalam pembelajaran IPA. Dalam pembelajaran IPA kebanyakan hafalan dan peserta didik kurang bereksplorasi membuat karya". Dalam wawancara tersebut hal yang dapat digarisbawahi adalah guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran IPA, terkadang juga membuat kelompok untuk penugasan. Dalam pembelajaran, peserta didik lebih banyak menghafal dibandingkan melakukan percobaan atau membuat sebuah karya. Jadi, peserta didik belum pernah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* yang menuntun siswa untuk membuat proyek dan karya yang menambah pemahamannya berdasarkan praktik nyata dan bukan hanya teori. Penelitian kali ini akan membahas bagaimana penerapan model *project based learning* pada pembelajaran IPA.

2. Proses Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model *Project Based Learning*

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan, maka dapat digarisbawahi bahwa guru jarang menggunakan model pembelajaran yang mengharuskan peserta didik melakukan praktik. Sedangkan dalam pembelajaran IPA, peserta didik diharapkan dapat mengaktualisasikan fenomena, kejadian, dan fakta yang terjadi di kehidupan nyata dengan pengalaman sendiri. Dimana pengalaman dapat diperoleh dari praktik dan usaha nyata peserta didik. Dengan bantuan model pembelajaran *project based learning*, pembelajaran IPA dapat menjadi pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Dengan penelitian ini,

12 diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA.

Dalam sebuah pembelajaran, diharapkan proses dan hasil belajar dapat berhasil dan berjalan sesuai dengan keinginan. Beberapa indikator yang membuat keberhasilan model pembelajaran tersebut dapat dilihat dari karakteristik model pembelajarannya. Karakteristik pembelajaran *project based learning* menurut (Rineksiane, 2022) serta penerapannya dalam pembelajaran IPA tema Ekosistem antara lain:

1. Model pembelajaran *project based learning* menjadi pusat pembelajaran. Hal ini ditunjukkan ketika peserta didik membuat karya sederhana tentang rantai makanan, maka pembelajaran terpusat pada pembuatan karya peserta didik bersama dengan kelompoknya.
2. Pembelajaran dalam *project based learning* fokus pada pemberian studi kasus yang mengarahkan peserta didik untuk mencari solusi dan pemecahan masalah dengan konsep ilmu pengetahuannya yang relevan. Diperlihatkan pada saat pembelajaran, guru memberikan studi kasus berupa komponen apa saja yang terdapat dalam rantai makanan, dan bagaimana menyelesaikan masalah sehingga menjadi sebuah karya berupa gambar rantai makanan.
3. Pembelajaran dalam *project based learning* menuntut peserta didik bersikap mandiri dalam membangun pengetahuannya sendiri. Meskipun proyek dilaksanakan secara berkelompok, akan tetapi masing-masing anggota kelompok mandiri dan bertanggung jawab atas tugas dan perannya masing-masing dalam kelompok sehingga dapat membangun pengetahuannya sendiri.
4. Peserta didik dituntut untuk memecahkan masalah. Guru memberikan umpan berupa penjelasan tentang hal yang terjadi dalam rantai makanan, komponennya, dan bagaimana prosesnya. Sehingga peserta didik akan memecahkan masalah dengan membuat karya tentang rantai makanan atau masalah yang diberikan.

Menurut Sadirman (2018,87), indikator dalam melihat motivasi peserta didik yaitu dapat dikelompokkan dari 1) Motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam setiap diri individu memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi muncul karena adanya harapan, tujuan, dan keinginan seseorang terhadap sesuatu. Dalam hal ini, motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *project based learning* dapat dilihat dari keinginan peserta didik untuk membuat karya sederhana tentang penggambaran konsep rantai makanan, mulai dari produsen, konsumen, hingga dekomposer; 2) Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang terjadi karena adanya rangsangan dari luar, seperti lingkungan, orang tua, guru, teman, suasana sekitar, dan sebagainya. Motivasi siswa secara ekstrinsik dapat diketahui dengan guru mencoba untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan melalui model dan media pembelajaran yang tepat, menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi peserta didik, memunculkan rasa nyaman dan akrab antara peserta didik satu dan lainnya sehingga kompak di dalam kelas, dan membuat suasana yang nyaman dan aman untuk belajar dan siswa betah di kelas.

PEMBAHASAN

17 Dalam penelitian kualitatif, menekankan pada proses dalam melihat hubungan antar variabel pada objek yang diteliti dan bersifat saling mempengaruhi. Seperti dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti bagaimana cara kerja model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar pembelajaran IPA kelas 5 SD Pedurungan Lor 02 Semarang. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang mendukung penelitian.

Dengan menerapkan model pembelajaran yang mengajak peserta didik ikut berinteraksi dan berpartisipasi dalam pembelajaran, maka dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat menambah hasil baik pada hasil belajar mereka. Model pembelajaran *project based learning* tepat digunakan pada kurikulum 2013, karena pada

kurikulum 2013 peserta didik dapat mengeksplor pengetahuannya secara mandiri dan menemukan sesuatu.

Model pembelajaran *project based learning* terbukti dapat menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran IPA dibuktikan dengan peserta didik terlihat antusias pada saat pembelajaran berlangsung dan meningkatnya hasil belajar peserta didik. Peserta didik memahami materi dengan praktik langsung dan menuangkan idenya dalam lembar kegiatan peserta didik yang dibagikan oleh guru, kemudian mereka mendemonstrasikan hasil belajarnya bersama dengan kelompoknya. Kegiatan tersebut memacu peserta didik untuk dapat berpikir kritis dan mendapatkan pengalaman baru.

SIMPULAN

Pembelajaran IPA di sekolah dasar difokuskan pada kemampuan berpikir dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Bentuk nyata dari keberhasilan proses pembelajaran IPA dapat dilihat dari proses dan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan capaian keberhasilan peserta didik yang ditulis dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes. Model pembelajaran *project based learning* menekankan pada bagaimana peserta didik membuat sebuah karya bersama dengan teman sejawat dan mempraktikkannya secara langsung sehingga mendapatkan pengalaman baru melalui project yang telah mereka selesaikan. Peserta didik juga dapat memiliki rasa tanggung jawab setelah mendapatkan project dari guru dan mengetahui bagaimana cara penyelesaiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka, P. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 380.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian. *Jurnal Humanika*, 21(1), 35-36.
- Fridah, R. N., Afifah, E. N., & Lailiyah, S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 711.
- Hafni, M., Syahputra, E., & Khairani, N. (2021, Juni). Pengembangan Pembelajaran Interaktif Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa MAN 1 Medan. *Paradikma Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 11.
- Hamzah, Mu'arifin, Heynoek, F. P., Kurniawan, R., & Kurniawan, A. W. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Discovery Learning Materi Gerak Lokomotor Kelas Rendah. *Jurnal Sport Science Health*, 2(8), 384 & 386.
- Irawati, I., Nasruddin, & Ilhamdi, M. L. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Influence Learning Style on the Student Science Learning Achievement. *Jurnal Pijar MIPA*, 16(1), 45.
- Izzatunnisa, L., Suryanda, A., & Kholifah, A. S. (2021). Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi dalam Proses Belajar dari Rumah. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 8.
- Jannah, I. N., Hariyanti, D., & Prasetyo, S. A. (2020). Efektivitas Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 55.
- Jannah, N., & Atmojo. (2022). Media Digital dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad-21 pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 1065.
- Naibaho, M. R., & Hoesein, E. R. (2021). Meta Analisis Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia (JPDI)*, 6(1), 20.
- Nurhasnah, Maulida, Mufti, Latifah, & Agung. (2022). Implementasi Kurikulum 2013. *Educational Journal of Islamic Management*, 2(2).

- Nuvitalia, D., Patonah, S., Saptaningrum, E., Khumaedi, & Rusilowati, A. (2016). Analisis Kebutuhan Alat Peraga Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Unnes Physics Education Journal*, 5(2), 62.
- Prasetyo, S. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Android untuk Siswa SD/MI. *Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education (JMIE)*, 2(1), 122.
- Ridwan, S. L. (2021). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Discovery Learning. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(3), 639.
- Rineksiane, N. P. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning untuk Membantu Siswa Dalam Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(1), 84.
- Sudibyo, E., Jatmiko, B., & Widodo, W. (2016). Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Fisika: Angket. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1(1), 14.
- Winarti, N., Maula, L. H., Amalia, A., Pratiwi, A., & Nandang. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 554.
- Wulandari, A. R., Masturi, & Fakhriyah, F. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3780.ss
- Yosiana, E. (2021). Meta Analisis Model Discovery Learning dan PBL Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas 5 SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 44.
- Yusanto, Y. (2019). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Seintific Communication*, 1(1), 3.

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.journal.uad.ac.id Internet Source	1%
2	repositori.unsil.ac.id Internet Source	1%
3	serupa.id Internet Source	1%
4	Suryani Suryani, Melan Susanti, Yuli Evadianti. "Upaya Komunikasi Internal dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT. Agta Sinar Jaya Bandar Lampung", Journal on Education, 2022 Publication	1%
5	de.scribd.com Internet Source	1%
6	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
7	Ari Setiawan. "Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Tema 2 Kelas V SD N 1 Nusa Bakti Kecamatan	1%

Belitang III Kabupaten Oku Timur", JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 2020

Publication

8	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
9	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	1 %
10	prosiding.unimus.ac.id Internet Source	1 %
11	jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	1 %
12	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	1 %
13	ayiolim.wordpress.com Internet Source	1 %
14	kimia.fmipa.unesa.ac.id Internet Source	1 %
15	e-journal.hamzanwadi.ac.id Internet Source	<1 %
16	kamriantiramli.wordpress.com Internet Source	<1 %
17	www.e-artikel.untagsmg.ac.id Internet Source	<1 %

18	Yosi Shandra, Mega Adyna Movitaria. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	<1 %
19	attractivejournal.com Internet Source	<1 %
20	digilib.isi.ac.id Internet Source	<1 %
21	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
22	urj.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
23	admin.ebimta.com Internet Source	<1 %
24	blogmadyawati.wordpress.com Internet Source	<1 %
25	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
26	jurnal.unpad.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.umnaw.ac.id Internet Source	<1 %
28	trilogi.ac.id Internet Source	<1 %

29

jurnal.unma.ac.id

Internet Source

<1 %

30

Mas Akhbar Faturrahman, Kurnia Ningsih.
"Studi Literatur: Penerapan Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup",
Journal on Education, 2023

Publication

<1 %

31

Ruli Aning Setiawati, Anjar Mukti Wibowo.
"Partisipasi Perempuan Dalam Politik Di Kabupaten Magetan Tahun 2000-2010",
AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2013

Publication

<1 %

32

Yulita Windarti, Slameto Slameto, Eunice Widyanti S. "PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR MELALUI PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 4 SD", *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2018

Publication

<1 %

33

cerdas.bunghatta.ac.id

Internet Source

<1 %

34

eprints.radenfatah.ac.id

Internet Source

<1 %

eprints.unwahas.ac.id

35

Internet Source

<1 %

36

graceeunike.blogspot.com

Internet Source

<1 %

37

iopscience.iop.org

Internet Source

<1 %

38

repo-mhs.ulm.ac.id

Internet Source

<1 %

39

repository.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

40

Sundari Utami, Dedek Helida Pitra.
"PEMBENTUKAN CIVIC SKILL MAHASISWA
MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
PADA MATA KULIAH KEWARGANEGARAAN",
Jurnal Muara Pendidikan, 2023

Publication

<1 %

41

Victoria Karjiyati. "Implementasi Model
Pembelajaran Discovery Learning Untuk
Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar
Matematika Siswa SD", Jurnal PGSD: Jurnal
Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2020

Publication

<1 %

42

e-journal.adpgmiindonesia.com

Internet Source

<1 %

43

edoc.site

Internet Source

<1 %

44

edukasi.kompas.com

Internet Source

<1 %

45

repo.budiutomomalang.ac.id

Internet Source

<1 %

46

Danty Kusmianty, Bayu Widiyanto, Mobinta Kusuma. "Efektivitas Model Pembelajaran Sets Metode Praktikum Pada Materi Pemanasan Global Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis", Cakrawala: Jurnal Pendidikan, 2020

Publication

<1 %

47

Mansur S. "Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Siswa SMP", Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi, 2021

Publication

<1 %

48

Wafiyatu Maslahah, Lailatul Rofiah. "Meningkatkan Kreativitas Melalui Metode Project Based Learning di dalam Perkuliahan Sejarah Lokal", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022

Publication

<1 %

49

digital.library.unt.edu

Internet Source

<1 %

50

Ardiansyah Ardiansyah, Arda Arda. "PERAN ORANG TUA DALAM PROSES BELAJAR ANAK

<1 %

DI MASA PANDEMI COVID-19 DALAM
MENUMBUHKAN SIKAP ILMIAH (Studi Kasus
Pada Siswa Usia 10-12 Tahun pada Mata
Pelajaran IPA)", Musawa: Journal for Gender
Studies, 2020

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On